

BAB I

PENDAHULUAN

A Konteks Penelitian

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat di masa sekarang, banyak memberikan manfaat dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan manusia. Perkembangan teknologi saat ini sangat erat kaitannya dengan media sosial. Kemunculan media sosial memberikan cara baru dalam berkomunikasi di masyarakat luas dan menjadi sarana untuk mendapatkan sebuah informasi bagi semua orang. Dengan adanya sosial media memudahkan kita dalam memperoleh dan menyebarkan informasi dengan cepat.

Media sosial yang biasa disebut jejaring sosial merupakan bagian dari media baru. Tidak dapat dipungkiri keberadaan dari media sosial ini memberikan kemudahan bagi penggunanya. Di masa yang serba canggih sekarang banyak orang memanfaatkan sosial media sebagai sarana untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Dengan adanya media sosial saat ini, menjadikan seolah-olah tidak adanya batasan antara satu orang dengan orang lainnya. Kita dapat mengetahui aktivitas orang lain melalui sosial media adapun sebaliknya. Tidak hanya digunakan untuk komunikasi pribadi, media sosial juga mempunyai beragam manfaat lainnya sesuai perkembangannya diantaranya adalah sebagai media penghibur, selain itu media sosial juga dapat mengetahui berita-berita terkini.

Sebagai sarana media informasi, serta media sosial bisa juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas. Hadirnya media sosial tentunya dapat memudahkan penggunanya dalam mendapatkan informasi sekaligus hiburan dari penjuru dunia tanpa harus terbatas oleh jarak dan waktu,

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".¹ Ada bermacam-macam jenis dari media sosial yang dimiliki kalangan masyarakat seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, Tik Tok dan masih banyak lagi. Semuanya memiliki ciri khas serta mempunyai fungsinya masing-masing, dan juga memiliki fitur yang beragam.

Tik Tok merupakan salah satu media sosial yang sedang diminati saat ini dan populer di kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Bahkan Tik Tok cukup digemari dan mulai digunakan dari pekerja kantoran, mahasiswa, sampai ibu rumah tangga. Tik Tok juga mampu memberikan hiburan bagi setiap orang yang melihatnya, Tik Tok dijadikan sebagai sarana untuk menghilangkan rasa bosan serta rasa lelah setelah melakukan aktivitas yang cukup padat setiap harinya, tidak hanya itu saja, Tik Tok yang sedang banyak digunakan pada saat ini juga memberikan banyak informasi yang dapat kita dapatkan tergantung dengan kebutuhan masing-masing, mulai dari berita, *lifehack*, tutorial memasak, informasi lowongan pekerjaan, bahkan sekarang Tik Tok dapat dijadikan sebagai *marketplace*.

Media sosial Tik Tok memang sedang *trend* di semua kalangan terutama di kalangan mahasiswa. Tik Tok merupakan aplikasi jejaring sosial untuk membuat dan menyebarkan berbagai macam video pendek format secara vertikal, yang

¹ Nur Ainayah, "Remaja milenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millennial", *JPII*, 2 (April, 2018), 222.

dimainkan hanya dengan cara men-*scroll* layar ke atas maupun ke bawah.² menurut data reportal Indonesia pada tahun 2022, Media sosial Tik Tok memiliki sampai 92,07 juta pengguna, sehingga menjadi salah satu aplikasi internet terpopuler. Dengan persentase 63,1 persen, TikTok berada di urutan keempat daftar *platform* media sosial terpopuler di Indonesia, dan pertumbuhannya diperkirakan akan meningkat pada tahun 2022. Dilihat dari kategori usia, pengguna aplikasi TikTok yang paling tinggi adalah remaja berusia 18 tahun ke atas.³

Distribusi Pengguna TikTok Global Berdasarkan Kelompok Usia (2021) databoks



No	Nama	Nilai / Persen
1	10-19 tahun	28
2	20-29 tahun	35
3	30-39 tahun	18
4	40-49 tahun	16,3
5	>49 tahun	2,7

Gambar 1.1 Mayoritas Pengguna Media Sosial Tik Tok

Menurut data yang dilansir dari databoks Yang mengutip dari laporan *Business off apps*, sampai pada tahun 2021. Tik Tok mencapai 35% untuk pengguna dengan kelompok usia 20-29 tahun di seluruh dunia. Kemudian untuk kelompok usia 10-19 tahun ada di urutan kedua yaitu dengan 28%. Untuk usia 30-

² Marianti Priska Misa Wea, et. al., "Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Ekspresi Diri (Studi Fenomenologi Pada Dosen dan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana Kupang)", *Deliberatio*, 2 (Oktober, 2022), 258.

³ Ei Vidi Tiara dan Siti Qodariah, "Pengaruh Self-Compassion terhadap Perfectionistic Self-Presentation Remaja Akhir Pengguna Tik Tok", *Bandung Conference Series*, 2 (2022), 380.

39 tahun mencapai 18% pengguna, usia 40-49 memiliki presentase 16,3% pengguna, dan 2,7% untuk persentase pengguna di atas usia 49 tahun.⁴

Tik Tok memiliki fitur yang canggih sehingga dapat menarik minat di kalangan mahasiswa, seperti penelitian yang dilakukan Oleh Dila Mayang Sari bahwa Tik Tok banyak digunakan para remaja khususnya mahasiswa untuk mengekspresikan diri. Seseorang bisa menggambarkan perasaan, kreatifitas, ataupun kegiatan yang dilakukan melalui foto, video, lagu dan tulisan melalui media sosial Tik Tok. Media sosial Tik Tok banyak digunakan untuk bertukar informasi, atau hanya untuk menunjukkan eksistensi mereka di dunia media sosial.⁵

Penggunaan media sosial khususnya media sosial Tik Tok, yang diakses setiap harinya akan menimbulkan suatu motif tertentu atau perubahan perilaku komunikasi terhadap individunya masing-masing. Dengan adanya fitur-fitur yang menarik yang disajikan dengan melodi musik, mereka lebih leluasa untuk mengekspresikan diri melalui media sosial Tik Tok yang nantinya akan menimbulkan budaya baru. Dari mengakses media sosial Tik Tok nantinya akan menimbulkan berbagai aktivitas yang dilakukan mahasiswa sehingga dapat menunjukan perilaku komunikasi dari penggunaanya itu sendiri, seperti memperluas hubungan pertemanan, berkomunikasi dengan orang baru ataupun teman lama, ataupun hanya sekedar ingin *posting*, mengetahui *updating trend* yang menarik. Perilaku komunikasi akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan

⁴ Vika Azkiya Dihni. "Pengguna Tik Tok Mayoritas Berusia Muda, Ini Rinciannya", [katadata.co.id, https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/20/pengguna-tiktok-mayoritas-berusia-muda-ini-rinciannya](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/20/pengguna-tiktok-mayoritas-berusia-muda-ini-rinciannya), 20 juli 2022, diakses tanggal 9 juni 2023.

⁵ Dila Mayang Sari, "Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tik Tok Pada Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)", Skripsi (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2021), 69.

komunikasinya dan dapat diterapkan dengan baik menggunakan komunikasi verbal maupun nonverbal.

Pengguna Tik Tok sering melakukan hal-hal yang kreatif dan menghibur, tetapi ada juga yang terlalu eksekutif atau berlebihan. Tindakan beberapa orang sering mengabaikan aturan, keselamatan, atau bahkan membahayakan orang lain. Salah satunya yang baru-baru ini terjadi yaitu fenomena mandi lumpur. Media sosial mempunyai berbagai macam fitur yang disediakan, hal tersebut menarik konten kreator untuk berkreasi dengan fitur yang sudah disediakan oleh platform media sosial. Tik Tok merupakan salah satu media sosial yang memiliki fitur *live*, hal ini digunakan konten kreator supaya mendapatkan keuntungan dari hadiah *live* yang bisa ditukar dengan uang. Akan tetapi, ini menjadi masalah lain karena banyaknya pengguna akun yang menghalalkan semua cara untuk mendapatkan dukungan dari *viewers* berupa *gift*. Sebagai contoh terdapat akun yang menjadikan nenek-nenek untuk mengguyur dirinya sendiri dengan air hal ini disebut juga dengan istilah mandi lumpur, namun kejadian tersebut malah membuat aksi “*ngemis*” online menjadi viral karena kebanyakan orang menaruh rasa simpati dan memberikan *gift* atau hadiahnya. Padahal tindakan dari aksi mandi lumpur memiliki efek samping kepada si nenek karena kondisi badannya yang lemah akibat terlalu lama berendam air.⁶

Sementara itu penelitian terkait dengan Tik Tok juga menghasilkan temuan bahwa *trend* penggunaan Tik Tok pada kalangan remaja mahasiswa jurusan Sosiologi angkatan 2021 FISIP UPR cukup beragam dalam menggunakan Tik Tok dan menanggapi kepopuleran media sosial tersebut. Dalam hal ini media sosial Tik

⁶ Wardatul Jannah dan Nova Saha Fasadena, “Fenomena Mandi Lumpur Live di Tiktok Menurut Teori Dramaturgi Erving Goffman”, *Jisab*, 2 (Februari, 2023), 153.

Tok bagaikan dua sisi mata uang yang mempunyai dampak negatif dan positif. Dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu memberi kemudahan untuk mengakses hiburan, informasi dan berita terbaru lewat konten-konten video yang ditampilkan menggunakan fitur yang menarik. Namun, pasti juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan media sosial Tik Tok di usia remaja. Seorang remaja harus mempunyai kontrol yang tinggi terhadap dirinya, memahami dan meningkatkan nilai budaya serta etika, maka mereka akan mampu mengendalikan perilakunya ketika beraktivitas di ruang digital atau ruang publik.⁷

Menurut beberapa fenomena di atas perilaku seseorang terhadap efek media yang menerpa di setiap orang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya masing-masing hal tersebut serupa dengan teori SOR (*Stimulus Organism Response*) tentang perubahan sikap bergantung pada proses yang terjadi pada individu, *stimulus* atau pesan yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau ditolak. Komunikasi akan berlangsung apabila ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti, kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengelolanya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.⁸ Efek yang ditimbulkan dari suatu komunikasi adalah reaksi khusus yang terjadi ketika adanya. Karena itu, efek komunikasi dapat diharapkan dan diprediksi berdasarkan pesan dan tanggapan atau reaksi dari komunikan.⁹

Dari beberapa fenomena dan penelitian diatas belum ada yang fokus mengkaji efek penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku komunikasi,

⁷ Anisa Pebrianti, “ *Jurnal Sosiologi*, 1 (Maret, 2021), 50.

⁸ Ary Sujatmiko dan Harry Setiawan, “Efek Kualitas Pelayanan Terhadap Citra Gojek Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau”, *Jcmo*,1 (Juni,2022), 46.

⁹ Hanum Kanthi Pramesthi dan Bambang Dwi Prasetyo, “Pengaruh Terpaan Iklan Televisi Terhadap Brand Awareness”, *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO*, 1 (Januari, 2023), 83.

maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti seperti apa efek media sosial Tik Tok yang terjadi kepada mahasiswa IAIN Kediri sebagai salah satu program studi yang bergelut dalam bidang media yaitu Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki kompetensi untuk para mahasiswa nantinya memiliki dan dapat menguasai pengetahuan serta nilai-nilai islam, komunikasi islam, dan juga teknologi informasi dan komunikasi. banyak dari mahasiswa yang mengakses berbagai media sosial dan salah satunya yaitu media sosial Tik Tok. Sebagai mahasiswa yang masih aktif dalam mempelajari dan mengeksplorasi berbagai media melalui beberapa media sosialnya mereka memperlihatkan video dirinya mengakses media sosial Tik Tok, mereka menggunakan Tik Tok dengan berbagai tujuan. Khususnya pada angkatan 2021 mengingat mereka yang sudah memasuki usia yang termasuk kedalam gen Z yang termasuk kedalam kategori usia yang paling banyak dalam mengakses media sosial Tik Tok, dan merupakan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah tentang komunikasi massa serta mata kuliah psikologi komunikasi yang membahas tentang perilaku komunikasi.

B Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian ini bertujuan supaya tidak terjadi perluasan permasalahan. Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan untuk meneliti:

1. Bagaimana pola penggunaan media sosial Tik Tok di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri tahun Angkatan 2021?
2. Bagaimana efek perubahan perilaku komunikasi pengguna media sosial Tik Tok di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri tahun Angkatan 2021?

C Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola atau gambaran penggunaan media sosial Tik Tok di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri tahun Angkatan 2021.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan efek penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku Komunikasi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri tahun Angkatan 2021.

D Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu komunikasi secara umum dan perilaku komunikasi para pengguna media sosial Tik Tok dalam menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa IAIN Kediri. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan dan teori dalam informasi yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan tentang media sosial Tik Tok bagi peneliti sendiri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan menambah pemikiran yang bermanfaat terutama bagi mahasiswa IAIN Kediri mengenai perilaku komunikasi dalam menggunakan media sosial Tik Tok.

E Penelitian Terdahulu

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, penulis mencari sumber pustaka sebelumnya yang dinilai hampir sama penelitiannya dengan apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Ada beberapa hasil penelitian yang dijadikan bahan pertimbangan terkait penelitian ini, yaitu:

1. Artikel ilmiah yang berjudul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa” yang diteliti oleh Meilla Dwi Nurmala, Stevany Afrizal, Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo pada tahun 2022. Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat perubahan perilaku sosial terhadap mahasiswa akibat dari penggunaan media sosial Tik Tok, yang pertama yaitu, kurang bergaul, yang kedua mahasiswa lebih *eksis* mengikuti zaman, yang ketiga adalah kecanduan terhadap media sosial Tik Tok, yang keempat karena meningkatnya budaya konsumtif, dan yang kelima berkurangnya waktu untuk istirahat.¹⁰

Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Meilla Dwi Nurmala, Stevany Afrizal, Tubagus Umar Syarif Hadi Wibowo dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan jenis penelitian kualitatif, media penelitian menggunakan media sosial Tik Tok, dan menggunakan metode fenomenologi. Perbedaan antara penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti adalah dalam melakukan studi kasusnya Pada mahasiswa Kampus FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Jurusan Bimbingan dan Konseling sedangkan penelitian yang akan diteliti dilakukan pada Mahasiswa program

¹⁰ Meilla Dwi Nurmala, et. al., “Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa”, *Hermeneutika*, 1 (Mei, 2022), 11.

studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri. Pada fokus penelitian penelitian terdahulu terhadap dampak penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap perubahan perilaku sosial mahasiswa sedangkan penelitian ini fokus terhadap efek penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku komunikasi mahasiswa.

2. Artikel ilmiah yang berjudul “Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020” oleh Sandi Marga Pratama dan Muchlis tahun 2020 menggunakan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan aplikasi Tik Tok selain membawa pengaruh positif juga membawa pengaruh negatif terutama bagi anak-anak. Karena fasilitas dalam aplikasi Tik Tok belum ada filter seperti batasan usia yang membatasi mereka untuk melihat video tidak sesuai dengan usia mereka. Banyak dari anak-anak remaja saat ini membuat video yang tidak pantas. Para mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel memberikan contoh berekspresi dalam penggunaan aplikasi Tik Tok yang dapat dilihat dari segi positifnya, menurut mereka aplikasi Tik Tok bisa sebagai tempat untuk mengekspresikan berbagai kreativitas khususnya dalam pembuatan video pendek selain itu jika dilihat dari segi negatifnya, Tik Tok juga dapat menjadi faktor penyebab para mahasiswa untuk suka bermain video karena secara tidak langsung mereka akan sering mengakses aplikasi Tik Tok. Sekarang sudah sering kita jumpai potongan-potongan video tiktok di media sosial seperti

Instagram dengan berbagai konten yang menarik dan unik, dari yang biasa saja, yang luar biasa, dan ada pula yang luar biasa keterlaluannya.¹¹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sandi Marga Pratama, Muchlis dengan penelitian ini adalah dalam meneliti media sosial Tik Tok. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jenis penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berikutnya penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh media sosial Tik Tok terhadap ekspresi komunikasi penggunanya sedangkan penelitian ini lebih menekankan kepada efek perilaku komunikasi dalam menggunakan media sosial Tik Tok, dan yang terakhir adalah tentang tempat dan subjek penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dilakukan kepada mahasiswa UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Ampel Surabaya sedangkan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri.

3. Artikel penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa Di Yogyakarta”. Karya Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella sari, M. Nurul Ikhsan Shaleh dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, yang melakukan penelitian pada tahun 2022. Menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun Tik Tok memiliki konsekuensi yang merugikan atau negatif karena terlena oleh waktu, penundaan dalam pekerjaan, tugas, kemudian rasa malas. Namun ada banyak mahasiswa yang lebih memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sumber untuk mencari informasi, mengenai berbagai hal, sehingga

¹¹ Sandi Marga Pratama dan Muchlis, “Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020”, *Incare*, 2 (Agustus, 2020), 113.

terdapat pengaruh positif Aplikasi Tik Tok terhadap perilaku islami mahasiswa dan banyak hal-hal baru yang diketahui berkaitan dengan informasi umum, keagamaan hingga bisnis.¹²

Adapun persamaan antara penelitian karya Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella sari, M. Nurul Ikhsan Shaleh dengan penelitian ini, adalah dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan tentang penggunaan media sosial Tik Tok terhadap perilaku. Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella sari, M. Nurul Ikhsan Shaleh dengan penelitian ini adalah tempat dan subjek penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Islam Indonesia kepada mahasiswa yang aktif dalam organisasi di Universitas tersebut, sedangkan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam kepada mahasiswa yang aktif dalam media sosial Tik Tok. Berikutnya pada fokus penelitian terdahulu lebih terhadap perilaku islami sedangkan penelitian ini terhadap perilaku komunikasi.

4. Artikel penelitian dengan judul “pengaruh media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar” karya Ninda Beny Asfuri, Inda Meisari, Rika Yuni Ambarsari, Luncana Faridhoh Sasmito, Harbon dari Universitas Tunas Pembangunan Surakarta yang melakukan penelitian pada tahun 2023. Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa kelas tinggi dengan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,804 > 2,024$),

¹² Luluk Makrifatul Madhani, et. al., “Dampak Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa Di Yogyakarta”, *At-Thullab*, 1 (Agustus-Januari, 2021), 604.

maka H_a diterima dan H_0 ditolak serta persentase sumbangan pengaruh media sosial Tik Tok terhadap perilaku siswa kelas tinggi yaitu sebesar 86,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 86,8% perilaku siswa kelas tinggi dipengaruhi oleh media sosial tik tok, sedangkan 13,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.¹³

Persamaan dalam penelitian karya Ninda Beny Asfuri, Inda Meisari, Rika Yuni Ambarsari, Luncana Faridhoh Sasmito, Harbon dengan penelitian ini adalah dalam pada objek atau fokus penelitiannya meneliti media sosial Tik Tok terhadap perilaku, dan menggunakan teori SOR. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam jenis penelitian, penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, berikutnya dalam subjek penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian kepada siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar sedangkan penelitian ini kepada mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) IAIN Kediri.

5. Artikel ilmiah dengan judul “Perilaku Sosial Pengguna Tik Tok (Studi Pada Siswa SMA Negeri 8 Makassar)” karya Eka Wanda Saputri dari Universitas Negeri Makassar yang melakukan penelitiannya pada tahun 2022, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini memiliki hasil menunjukkan bahwa: 1) Bentuk perilaku sosial dalam menggunakan media sosial Tik Tok pada siswa SMA Negeri 8 Makassar adalah: a) Siswa yang menjadi individu tidak ingin mendengarkan pendapat orang lain. b) Siswa menjadi apatis termasuk mengabaikan teman saat berbicara dan tidak ingin membantu satu

¹³ Ninda Beny Asfuri, et. al., “Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar”, *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 1 (Januari, 2023), 15.

sama lain. 2) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa saat menggunakan media sosial Tik Tok di SMA Negeri 8 Makassar adalah dorongan perasaan seperti rasa bosan dan dorongan teman sebaya. 3) Dampak penggunaan Tik Tok terhadap perilaku sosial pada siswa SMA Negeri 8 Makassar adalah berkurangnya waktu untuk berinteraksi atau bersosialisasi secara langsung, kurangnya kerja sama serta hilangnya rasa untuk saling menghargai.¹⁴

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Eka Wanda Saputri dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif, sama meneliti perilaku terhadap penggunaan media sosial Tik Tok, selain persamaan terdapat juga perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tempat dan subjek penelitian yang berbeda penelitian terdahulu sasarannya adalah terhadap siswa SMA Negeri 8 Makassar yang memiliki media sosial Tik Tok sedangkan penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) IAIN Kediri angkatan tahun 2021 yang menggunakan media sosial Tik Tok.

Berdasarkan dari kajian penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas menunjukkan bahwa sudah ada peneliti yang sudah melakukan penelitian tentang perilaku komunikasi terhadap penggunaan media sosial Tik Tok. Penelitian di atas dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian ini dan terdapat beberapa perbedaan fokus kajian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dari paparan beberapa hal di atas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian seperti apa efek penggunaan media sosial Tik Tok

¹⁴ Eka Wanda Saputri, "Perilaku Sosial Pengguna Tiktok (Studi Pada Siswa SMA Negeri 8 Makassar", *Pinisi Journal of Sociology Education*, 3 (November, 2022), 104.

terhadap perilaku komunikasi pada mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri.

F Definisi Konsep

1. Efek Komunikasi Massa

Efek komunikasi merupakan perubahan terhadap perilaku individu serta dapat berdampak pada lingkungan individu. Efek komunikasi adalah adanya perubahan yang terjadi pada diri khalayak, yakni perubahan kognitif, afektif, dan behavioral.¹⁵ Keith R. Stamm dan John E. Bowes (1990) mengelompokkan menjadi 2 bagian. Pertama, yang termasuk kedalam efek primer adalah perhatian, terpaan, dan pemahaman. Kedua, efek sekunder yang mencakup perubahan tingkat kognitif seperti perubahan sikap dan pengetahuan, dan perubahan perilaku seperti memilih dan menerima.¹⁶

2. Media Sosial

Media sosial adalah bentuk komunikasi elektronik dimana penggunaanya dapat berinteraksi sesuai dengan yang diinginkan mereka, serta bebas untuk berbagi atau bertukar dan mendiskusikan suatu informasi, ide, pesan pribadi dan konten-konten lainnya mengenai satu sama lain, tentang kehidupan mereka dengan menggunakan alat multimedia yang beragam baik berupa audio, pesan pribadi ataupun video yang memanfaatkan platform online Ketika terhubung dengan internet.¹⁷

¹⁵ Dinna Eka Graha Lestari, "Peran Komunikasi dalam Proses Modernisasi Masyarakat Desa Pertanian", *Jurnal Satwika*, 2 (Oktober,2020), 154.

¹⁶ Gede Titah Pratyaksa dan Niluh Wiwik Eka Putri, "Komunikasi Massa Pada Khalayak (Penggunaan New Media Dalam Membentuk Perilaku Physical Distancing)", *Maha Widya Duta*, 2 (Oktober, 2021), 114.

¹⁷ Muhammad Awin Alaby, "Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)", *Jayapangus Press*, 2 (2020), 278.

3. Tik Tok

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016.¹⁸ Platform media sosial yang hanya berdurasi 15 detik ini merupakan salah satu platform buatan China.¹⁹ Tik Tok adalah layanan jejaring sosial di mana orang berbagi video pendek untuk mendapatkan serta menunjukkan kreativitas, pengetahuan, dan momen lainnya.²⁰

4. Perilaku Komunikasi

Perilaku komunikasi adalah seluruh aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk mencari dan mendapatkan informasi serta menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan. Perilaku komunikasi berorientasi pada tujuan dalam arti perilaku seseorang pada umumnya untuk memperoleh tujuan tertentu.²¹ Perilaku komunikasi sebagai cara bagaimana orang berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara orang berkomunikasi termasuk cara mereka berbicara, bahasa yang mereka gunakan, isyarat mereka, *gesture*, wajah, dan postur mereka.²²

¹⁸ Lira Hayu Afdetis Mana, "Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia", *JIRA*, 4 (2021), 420.

¹⁹ Eka Wahyu Hidayati dan Devi Anggraini, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2 (September, 2022), 171.

²⁰ Ninda Beny Asfuri, et. al., "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo.", 16.

²¹ Ernawati, Muh. Resa Yudianto Suldani, "Perubahan Perilaku Komunikasi Kaum Perempuan Pengguna Instagram Stories di Kota Makassar", *journal ilmu komunikasi*, 2 (Desember, 2020), 332.

²² Syahiro, "Perilaku Komunikasi Kaum Lesbian (Studi Pada Kaum Lesbian di Kota Malang)", Skripsi (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), 16.